

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH PENYIDIK KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA B TELUK BAYUR TERHADAP PELAKU YANG MENJUAL ROKOK TIDAK DILEKATI PITA CUKAI**

**Ichsanil Hudha<sup>1</sup>, Syafridatati<sup>1</sup>, Rianda Seprasia<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: [ichsanil.hudha@yahoo.com](mailto:ichsanil.hudha@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memiliki kewenangan untuk menindak pelaku yang melanggar ketentuan berkaitan dengan Cukai termasuk Cukai terhadap tembakau dalam bentuk rokok, kewenangan tersebut diatur dalam pasal 63 Undang-Undang 39 tahun 2007 tentang cukai. Salah satu tindak pidana yang terjadi di kota Pariaman sekitar tahun 2018, tersangka FR melanggar pasal 55 UU tentang cukai. Rumusan Masalah: (1) Bagaimana pelaksanaan penyidikan mulai dari proses menyita dan menahan oleh penyidik Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Teluk Bayur Padang dalam melakukan penyidikan terhadap pelaku yang menjual rokok tidak dilekati Pita Cukai (2) Kendala yang ditemui oleh penyidik Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Teluk Bayur Padang dalam melakukan penyidikan Tindak Pidana menyimpan rokok tanpa pita cukai. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Data dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data di analisis cara kualitatif. Simpulan hasil penelitian : (1) Pelaksanaan penyidikan, menerima laporan, penyidikan, penangkapan, penahanan, penyitaan, BAP. (2) kendala yang ditemukan yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

**Kata Kunci** : Pelaksanaan, Penyidikan, Pelaku, Pita Cukai.

